

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemberian edukasi melalui buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan beresiko tinggi di Puskesmas Ikur Koto Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi melalui buku KIA tentang kehamilan beresiko tinggi adalah 10.43, setelah diberikan edukasi melalui media buku KIA rata-rata tingkat pengetahuan meningkat menjadi 12.11. Terjadi peningkatan rerata skor pengetahuan sebesar 1.62 poin atau sekitar 15%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi melalui buku KIA terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan beresiko tinggi di Puskesmas Ikur Koto Tahun 2026 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Ikur Koto

- a. Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan dapat menjadikan Buku KIA sebagai media edukasi yang digunakan secara rutin dan terstruktur dalam setiap kunjungan antenatal care (ANC), bukan sekadar dokumen administratif yang diberikan kepada ibu hamil.
- b. Puskesmas Ikur Koto diharapkan menyusun standar operasional prosedur (SOP) edukasi berbasis Buku KIA, agar setiap bidan dapat memberikan

penjelasan yang konsisten, terarah, dan mencakup materi kehamilan berisiko tinggi secara menyeluruh kepada seluruh ibu hamil.

- c. Puskesmas diharapkan meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan konseling berbasis Buku KIA, sehingga bidan lebih percaya diri dan kompeten dalam menyampaikan informasi mengenai tanda bahaya dan faktor risiko kehamilan kepada ibu hamil dan keluarganya.
- d. Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap tingkat pemahaman ibu hamil tentang kehamilan berisiko tinggi, sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan desain yang lebih kuat, sehingga efektivitas edukasi melalui Buku KIA dapat dibandingkan secara lebih valid.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian tidak hanya terbatas pada pengetahuan, tetapi juga mencakup sikap, perilaku pencarian pertolongan, kepatuhan kunjungan ANC, serta luaran kehamilan sebagai indikator keberhasilan intervensi yang lebih komprehensif.